

---

## TANGGUNG JAWAB PENDIDIKAN DALAM ISLAM

Arief Agus Triansyah<sup>1</sup>, Achmad Luqman Hakim<sup>2</sup>, Andi Rostiandi<sup>3</sup>,  
Muhammad Faisal Mumtaz<sup>4</sup>, Muhammad Hanif Hamdani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Mandala Bandung

[ariefagustriansyah98@gmail.com](mailto:ariefagustriansyah98@gmail.com)<sup>1</sup>, [achmadluqman12@gmail.com](mailto:achmadluqman12@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[andirostiandi08@gmail.com](mailto:andirostiandi08@gmail.com)<sup>3</sup>, [faisal Mumtaz873@gmail.com](mailto:faisal Mumtaz873@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[m.hanif.hamdani@gmail.com](mailto:m.hanif.hamdani@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tanggung jawab dalam pendidikan Islam yang melibatkan orang tua, guru, dan masyarakat. Pendidikan Islam bertujuan membentuk individu yang religius, berbudaya, dan berkemampuan ilmiah, serta berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode literatur. Hasil penelitian ini lebih lanjut mengungkapkan bahwa Orang tua memiliki peran utama dalam pendidikan anak di lingkungan informal, terutama dalam membentuk budaya ilmiah dan menanamkan nilai-nilai Islami. Guru dalam Islam tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik akhlak dan pembimbing moral. Masyarakat turut berperan dalam menjaga dan mengawasi nilai-nilai agama serta menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan anak. Dengan kolaborasi antara orang tua, guru, dan masyarakat, tujuan pendidikan Islam untuk membentuk insan yang berakhlak mulia, beriman, dan berpengetahuan dapat tercapai.

**Kata Kunci:** Islam, Tanggung Jawab, Pendidikan.

### ABSTRACT

*This research discusses responsibility in Islamic education involving parents, teachers and the community. Islamic education aims to form individuals who are religious, cultured and scientifically capable, and play a role in making the life of the nation intelligent in accordance with the goals of national education. The method used in this research is the literature method. The results of this research further reveal that parents have a major role in children's education in an informal environment, especially in forming a scientific culture and instilling Islamic values. Teachers in Islam not only act as teachers, but also as moral educators and moral guides. The community plays a role in maintaining and monitoring religious values and providing a conducive environment for children's education. With collaboration between parents, teachers and the community, the goal of Islamic education to form people with noble character, faith and knowledge can be achieved.*

**Keywords:** Islamic, Responsibility, Education.

## A. PENDAHULUAN

Tujuan hidup seorang muslim pada dasarnya adalah untuk mengabdikan diri pada Allah SWT. Karena pengabdian adalah bentuk realisasi dari keimanan dan diaplikasikan dalam setiap sendi-sendi kehidupan dan itu adalah menjadi tujuan dari pendidikan Islam. Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan yang memiliki dimensi religius, berbudaya, dan berkemampuan ilmiah.

Pendidikan terbagi menjadi 3 yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Penanggung jawab pendidikan informal adalah orang tua dan keluarga di rumah. Mereka perlu mendidik anak mereka agar menjadi anggota masyarakat yang berbudi. Penanggung jawab pendidikan nonformal adalah masyarakat kursus dan sejenisnya. Mereka perlu mendidik peserta didik sehingga memiliki keterampilan yang memadai. Dan penanggung jawab pendidikan formal adalah sekolah dan perguruan tinggi. Peranan dan tanggung jawab pendidikan formal, informal dan nonformal ini sangatlah penting, semuanya saling berkaitan dan harus saling menunjang demi terwujudnya tujuan pendidikan Islam dan tujuan pendidikan Indonesia yakni “membangun aqidah yang luhur dan mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menjadi manusia yang bahagia di dunia dan di akhirat.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ٢٠١  
أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ ٢٠٢

*Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka". Mereka itulah orang-orang yang mendapat bagian dari apa yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungannya. (QS. al-Baqaroh: 201-202).*

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian, menggunakan metode literatur metode ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis data dan hasil yang diperoleh dari data Pustaka dapat berupa (Artikel, buku, slide, informasi dari internet dan lain-lain) tentang topik atau tema yang di bahas.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Tanggung**

Tanggung jawab secara umum merupakan kesadaran seseorang terhadap segala perbuatan, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, serta kesiapan untuk menanggung konsekuensinya. Seseorang yang bertanggung jawab menyadari bahwa setiap tindakan yang dilakukannya memiliki dampak, baik bagi dirinya maupun orang lain. Tanggung jawab seringkali diasosiasikan dengan kejujuran, integritas, dan kepedulian. Apabila sifat tanggung jawab hilang, pihak lain seringkali harus memaksakan tanggung jawab itu agar terpenuhi. Dalam kehidupan sehari-hari, tanggung jawab memiliki dua sisi: tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan seseorang dan tanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan bagi orang lain.

Dalam konteks pendidikan Islam, tanggung jawab memiliki peran penting. Pendidikan dalam Islam tidak hanya mencakup aspek intelektual, tetapi juga mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang bermanfaat. Oleh karena itu, tanggung jawab dalam pendidikan Islam bukan hanya menjadi kewajiban individu, tetapi juga tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan negara.

Secara harfiah, tanggung jawab dapat diartikan sebagai kondisi di mana seseorang harus menanggung akibat dari perbuatannya, meskipun terkadang bukan ia yang sepenuhnya menyebabkan situasi tersebut. Dalam ajaran Islam, tanggung jawab pendidikan menjadi kewajiban yang melibatkan berbagai pihak, termasuk individu, keluarga, masyarakat, dan negara. Tanggung jawab ini meliputi pendidikan spiritual, moral, dan intelektual, dengan tujuan membentuk manusia yang berakhlak mulia, beriman, dan berpengetahuan.

### **Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam**

Dalam Islam, orang tua memegang peran utama dalam mendidik anak-anak mereka. Al-Qur'an dan Hadis menegaskan pentingnya pendidikan dalam keluarga sebagai upaya menjaga generasi dari perbuatan yang merusak, baik secara moral maupun spiritual. Salah satu perintah dalam Al-Qur'an yang menekankan tanggung jawab orang tua dalam mendidik keluarga adalah firman Allah dalam Surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ...

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...*" (QS. At-Tahrim: 6).

Dari ayat ini, jelas bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk menjaga diri dan keluarganya, termasuk dengan memberikan pendidikan agama yang kuat kepada anak-anak mereka.

Peran orang tua dalam pendidikan anak mencakup dua aspek utama:

1. **Penyediaan Fasilitas Pendidikan:** Orang tua bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai bagi anak. Fasilitas ini tidak terbatas pada materi pendidikan formal, tetapi juga mencakup sarana belajar di rumah, seperti perpustakaan keluarga, akses ke media informasi yang positif, serta tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan.
2. **Membentuk Budaya Ilmiah dalam Keluarga:** Setelah menyediakan fasilitas, penting bagi orang tua untuk membangun budaya ilmiah di rumah. Hal ini mencakup penanaman kebiasaan belajar, membaca, berdiskusi, dan menumbuhkan rasa ingin tahu dalam diri anak.

Selain itu, pendidikan dalam keluarga juga harus mencakup nilai-nilai Islami yang kuat. Abdullah Nashih Ulwan, dalam bukunya *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, merinci pendidikan anak dalam Islam menjadi beberapa bagian, antara lain:

- **Pendidikan Keimanan:** Menanamkan tauhid, kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya, serta mengenalkan halal-haram sejak dini.
- **Pendidikan Akhlak:** Membiasakan anak untuk bersikap jujur, amanah, sabar, dan menghormati orang lain.

- **Pendidikan Jasmani:** Memperhatikan kesehatan fisik anak, termasuk gizi yang seimbang dan aktivitas fisik yang cukup.
- **Pendidikan Intelektual:** Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengejar ilmu pengetahuan dan keterampilan sebanyak-banyaknya.
- **Pendidikan Sosial:** Mengajarkan anak untuk bersikap sopan, menghormati orang tua, guru, dan teman sebaya.
- **Pendidikan Seksual:** Mengajarkan batasan-batasan pergaulan dan pentingnya menjaga kehormatan diri.

Dengan demikian, peran orang tua dalam pendidikan Islam tidak hanya sebagai penyedia materi, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing bagi anak-anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Islami yang kuat.

## Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam

Guru dalam Islam memiliki peran yang sangat penting sebagai pendidik dan pembimbing. Guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendidik akhlak dan membentuk kepribadian peserta didik. Dalam tradisi Islam, istilah guru seringkali disamakan dengan beberapa istilah yang lebih spesifik, seperti *murabbi* (pendidik akhlak), *mu'allim* (pengajar ilmu), *mu'addib* (pendidik adab), *mudarris* (pengajar), dan *mursyid* (pembimbing).

Setiap istilah ini menggambarkan aspek yang berbeda dari tugas seorang guru dalam pendidikan Islam:

1. **Murabbi:** Guru yang mendidik akhlak dan menyiapkan peserta didik untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.
2. **Mu'allim:** Guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan menghubungkan ilmu tersebut dengan kehidupan nyata.
3. **Mu'addib:** Guru yang mendidik adab dan mengajarkan nilai-nilai peradaban yang mulia.
4. **Mudarris:** Guru yang memiliki tugas pengajaran formal dalam suatu mata pelajaran tertentu.
5. **Mursyid:** Guru yang menjadi teladan dan pembimbing spiritual bagi peserta didik.

Guru dalam Islam dianggap sebagai *spiritual father* atau bapak rohani bagi peserta didik, karena mereka memberikan santapan jiwa berupa ilmu, pembinaan akhlak, serta bimbingan moral dan spiritual. Oleh karena itu, guru memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam pandangan Islam. Beberapa hadits menegaskan keutamaan seorang pendidik, salah satunya adalah sabda Nabi Muhammad SAW:

*"Tinta seorang ilmuwan lebih berharga daripada darah para syuhada."* (HR. Syiraji).

Dengan demikian, guru memiliki tanggung jawab besar untuk tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan teladan yang baik bagi murid-muridnya, serta membimbing mereka untuk menjadi individu yang beriman dan berakhlak mulia.

## **Tanggung Jawab Masyarakat dalam Pendidikan Islam**

Masyarakat juga memiliki peran yang signifikan dalam pendidikan Islam. Sebagai institusi sosial ketiga setelah keluarga dan sekolah, masyarakat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan moral dan spiritual anak-anak. Dalam ajaran Islam, tanggung jawab pendidikan tidak hanya terletak pada keluarga atau lembaga pendidikan formal, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat.

Al-Qur'an menegaskan pentingnya peran masyarakat dalam menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, sebagaimana dalam firman Allah:

*وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ...*

Artinya: *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar..."* (QS. Ali Imran: 104).

Dalam konteks pendidikan, masyarakat berperan sebagai fasilitator yang mendukung pelaksanaan pendidikan, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana, maupun dengan menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk belajar dan berkembang. Beberapa bentuk tanggung jawab masyarakat dalam pendidikan meliputi:

- **Mengawasi dan menjaga nilai-nilai budaya dan agama.**
- **Menyediakan fasilitas pendidikan dan berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan swasta.**
- **Mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran dalam lingkungan sosial.**

Dengan demikian, masyarakat berperan aktif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, beriman, dan memiliki pengetahuan yang bermanfaat, sesuai dengan ajaran Islam.

### **Peran Murid dalam Pendidikan Islam**

Sebagai peserta didik, murid juga memiliki tanggung jawab dalam proses pendidikan. Dalam Islam, murid dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, menghormati guru, serta menerapkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW bersabda:

*"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim."* (HR. Ibnu Majah).

Selain kewajiban belajar, murid juga harus menyucikan niat dalam menuntut ilmu. Ilmu yang dipelajari haruslah dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan membawa manfaat bagi kehidupan manusia, bukan sekadar untuk mencari pujian atau keuntungan duniawi.

### **D. KESIMPULAN**

Tanggung jawab itu merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai akibat dari perbuatan yang telah dilakukan dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain yang dipertanggungjawabkan kepada Allah.

Orang tua adalah yang mempunyai tanggung jawab awal dalam pendidikan anak anaknya. Setidaknya orang tua bertanggung jawab atas pengasuhan, perlindungan, dan pendidikan untuk kebahagiaan anak. Orang tua berperan didalam menyediakan dan melengkapi fasilitas pendidikan anak serta mengembangkan budaya ilmiah didalam keluarga. Dalam pendidikan anak, orang tua harus dapat memahami cara belajar anak, kondisi anak sehingga dapat menerapkan metode yang tepat.

Guru adalah pendidik profesional yang mengabdikan dirinya memberikan pendidikan kepada peserta didik yang diamatkan kepadanya. Didalam Islam guru juga disebut murabbi, mu'allim, mu'addib, mudarris, dan mursyid yang masing masing mempunyai tempat dan mempunyai tugas tersendiri. Pendidik didalam Islam bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam hal cipta, karya, dan karsa. Didalam Islam pendidik harus alim dan adil yang dapat memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku yang buruk, sehingga pendidik berfungsi sebagai instruksional, educator dan

managerial.

Masyarakat turut memikul tanggung jawab didalam membimbing pertumbuhan dan perkembangan pendidikan anak dalam hal nilai ketuhanan, persaudaraan, keadilan, amar ma`ruf nahi munkar, dan solidaritas. Peran masyarakat didalam pendidikan antara lain: mengawasi jalannya nilai sosio budaya, menyalurkan aspirasi masyarakat, membina dan meningkatkan kualitas keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Munarji. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu. 2004  
<http://repo.uinsatu.ac.id/2944/3/BAB%202.pdf>
- Noer Aly, Hery. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/10435/1/Ilmu%20Pendidikan%20Islam.pdf>
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012  
<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-liqo/article/view/148>
- Djumransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah. *Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Pers. 2007  
<http://repository.uin-malang.ac.id/1601/>
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992.  
<https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/336/269>
- Muktiali Jarbi, S.Ag., MH, *Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*. Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur. 2021  
<https://core.ac.uk/download/pdf/492912318.pdf>
- ROHMAN, Fatkhur. Tanggung Jawab Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 2020, 12.2: 171-180.  
<https://www.neliti.com/id/publications/418161/tanggung-jawab-pendidikanperspektif-pendidikan-islam>
- Usman, A. Samad. "Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam perspektif islam." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1.2 (2017): 112-127.  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/download/1324/984>
- Adi, La. "Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7.1

(2022): 1-9.

<https://www.journal.staisyarifmuhammad.ac.id/index.php/jp/article/view/11>

NURHADI, S. Pd I., S. E. Sy, and M. Sy SH. *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*. Spasi Media, 2020.

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=MeX7DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=TANGGUNG+JAWAB+PENDIDIKAN+DALAM+ISLAM&ots=uf2oqTRFz-&sig=Vjv0Xo4WuBYO2AXhgPsNC2RZvZA>